

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN Gondrong 04, kecamatan Cipondoh, kota Tangerang oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai pemimpin, pelaksana, dan pengajar di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Alokasi waktu pada tiap pertemuan yang diperlukan adalah 2 x 35 menit. Total waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah  $4 \times 2 \times 35$  menit = 250 menit. Pelaksanaan tindakan pada tiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Intervensi Tindakan**

##### **1. Deskripsi Data Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan peneliti menyusun: (1) Desain kegiatan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart*,

(2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN Gondrong 04 dengan menggunakan media *flip chart*, (3) Instrumen pemantau tindakan, (4) menyiapkan media *flip chart* sebagai media pembelajaran, (5) Kamera untuk mendokumentasikan gambar proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

##### **1) Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Berikut ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap tindakan siklus I

- **Pertemuan I (Kamis, 1 Mei 2013)**

##### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memulai pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh guru dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru melakukan apesepsi dengan menyanyikan lagu “2 mata saya”, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan menginstruksikan kepada siswa untuk menyebutkan bagian-bagian

tubuh yang terdapat di wajah dan di badan dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris.



**Gambar 4.1**

**Guru sedang mengabsen siswa dan membagikan buku bahasa Inggris**

## **2) Kegiatan Inti (45 menit)**

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membahas lagu “2 mata saya” yang dinyanyikan pada kegiatan awal, kemudian guru menghubungkan materi pembelajaran dengan menunjuk bagian tubuh yang terdapat di lagu dalam bahasa Indonesia dan diucapkan kembali ke dalam kosakata bahasa Inggris. Guru menampilkan media *flip chart* di depan kelas yang berisi gambar-gambar bagian-bagian yang terdapat di wajah dan di badan. Kemudian guru menyebutkan cara baca beserta arti dalam gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut, lalu siswa mengucapkan apa yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang kembali dengan menunjukan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut untuk dibaca siswa.



**Gambar 4.2**

**Guru sedang menyanyikan lagu 2 mata saya dan menunjukan gambar yang terdapat di media *flip chart***

Setelah guru menunjukan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* mengenai macam-macam bagian-bagian yang terdapat di wajah dan di tubuh. Guru mengasah kembali pemahaman siswa mengenai bagian-bagian yang terdapat di wajah dan di tubuh berdasarkan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* dengan menyebutkan salah satu bagian-bagian yang terdapat di wajah atau badan dengan menggunakan bahasa Indonesia kemudian siswa menerjemahkannya dengan menggunakan bahasa Inggris, terus berulang-ulang hingga guru merasa siswa telah paham dan menguasai apa yang telah dibahas tersebut. Guru juga melakukan pertanyaan “*what it is?*” sambil memegang salah satu anggota badan, dan siswa diminta menjawab “*it is.....*” sesuai dengan pertanyaan yang diajukan guru.

Kemudian guru dan siswa bermain *touch your body*, yaitu dimana guru menyebutkan salah satu anggota bagian tubuh dan siswa memegang bagian tubuh sesuai intruksi yang diberikan guru dengan cepat. Bagi siswa yang salah menjawab, maka ia maju ke depan untuk diberi pertanyaan, guru menyebutkan salah satu anggota bagian wajah atau tubuh dalam bahasa Indonesia, kemudian siswa tersebut menyebutkan kembali dalam kosakata bahasa Inggris.

Setelah melakukan permainan guru mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok berpasangan, guru membagikan lembar kerja siswa untuk melakukan percakapan sesuai dengan contoh yang sudah tertera di dalam lembar kerja siswa. Setelah selesai, siswa maju ke depan kelas untuk melakukan percakapan dengan pasangannya. Guru memperhatikan kosakata yang diucapkan oleh siswanya. Jika ada yang salah maka guru membetulkan pengucapannya.



**Gambar 4.3**

**Siswa melakukan percakapan di depan kelas**

### **3) Kegiatan Akhir ( 15 menit)**

Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan berlatih untuk menguasai beberapa kosakata bahasa Inggris mengenai bagian-bagian yang terdapat di wajah dan di tubuh. Kegiatan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan motivasi dan saran agar siswa dapat berlatih lagi dalam menguasai kosakata bahasa Inggris mengenai bagian-bagian yang terdapat di wajah dan di tubuh. Pertemuan akan dilaksanakan pada hari berikutnya.

- **Pertemuan II ( Senin, 13 Mei 2013)**

#### **1) Kegiatan awal (10 menit)**

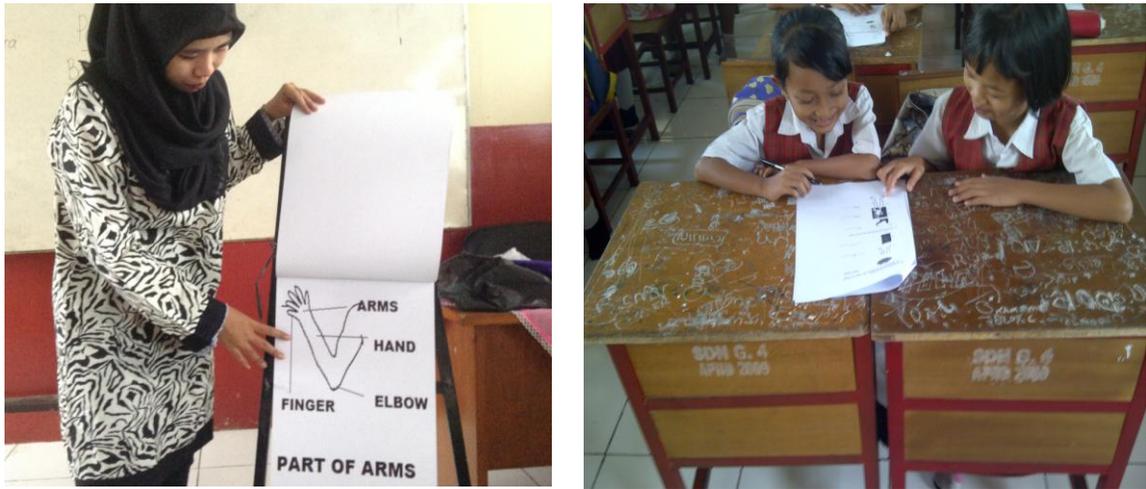
Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari senin, 13 Mei 2013. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru dan mengecek kehadiran siswa. Materi pembelajaran hari ini masih sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan sebelumnya membahas bagian-bagian tubuh yang terdapat di wajah dan tubuh, sedangkan pada pertemuan saat ini membahas bagian-bagian tubuh yang terdapat di tangan dan di kaki. Sebelum berlanjut pada kegiatan inti, guru mengadakan apersepsi dengan mengingat pembelajaran lalu sambil memasang kembali

media *flip chart* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

## **2) Kegiatan inti (45 menit)**

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu *Head and Shoulder*, kemudian guru mengaitkan lagu tersebut dengan materi pelajaran. Guru menampilkan media *flip chart* di depan kelas yang berisi gambar-gambar bagian-bagian yang terdapat di tangan dan di kaki. Kemudian guru menyebutkan cara baca beserta arti dalam gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut, lalu siswa mengucapkan apa yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang kembali dengan menunjukan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut untuk dibaca siswa.

Seperti pada pertemuan sebelumnya guru kali ini mengasah kembali pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menyebutkan salah satu anggota bagian tubuh yang terdapat di tangan atau kaki dengan menggunakan bahasa Indonesia, kemudian siswa menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Begitu juga sebaliknya, saat guru menyebutkan salah satu anggota bagian tubuh yang terdapat di tangan atau kaki dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian siswa menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.



**Gambar 4.4**

**Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *flip chart* dan siswa sedang berdiskusi berpasangan**

Kemudian guru menjelaskan materi mengenai penggunaan kalimat tunggal (*singular*) dan kalimat jamak (*plural*). Misalnya sambil menunjuk hidung, guru memberikan pertanyaan, manakah kalimat yang benar, *this is nose* atau *these are nose*. Guru terus melatih siswa mengenai penggunaan kalimat jamak dan kalimat tunggal dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa membentuk kelompok berpasangan untuk membuat percakapan dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris. Setelah selesai siswa maju ke depan kelas untuk memperagakan hasil percakapan yang telah dibuat. Sementara siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang maju di depan kelas dan guru memperhatikan kosakata yang diucapkan oleh siswanya. Jika ada yang salah

maka guru membetulkan pengucapannya. Kemudian guru memberikan soal evaluasi untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa pada siklus pertama



**Gambar 4.5**

**Siswa sedang melakukan percakapan dan mengerjakan soal evaluasi**

### **3) Kegiatan Akhir (15 menit)**

Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan berlatih untuk menguasai beberapa kosakata bahasa Inggris mengenai bagian-bagian yang terdapat di tangan dan di kaki, guru juga membahas kembali mengenai kosakata bahasa Inggris yang terdapat di wajah dan di badan.

Setelah melakukan tanya jawab guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan motivasi dan saran agar siswa dapat berlatih lagi dalam menguasai kosakata bahasa Inggris mengenai bagian-bagian yang terdapat di tubuh.

### **c. Hasil Pengamatan Tindakan**

Observer melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Selain instrumen pemantau tindakan, pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang semua kegiatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *flip chart* yang berisi kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Untuk memperoleh data selama proses pembelajaran, pengamat mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hal-hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan tindakan dan catatan lapangan yang dilaksanakan oleh pengamat ini didiskusikan antara peneliti dan pengamat. Diskusi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang didapat selama proses pembelajaran, dalam diskusi ini peneliti mendapatkan masukan dari pengamat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan yang terdapat pada siklus pertama diperbaiki dan tidak diulangi pada siklus berikutnya, kemudian hal-hal yang sudah baik agar dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan kembali pada siklus berikutnya.

Deskripsi selengkapnya mengenai hasil observasi tindakan selama proses pembelajaran pada siklus I dijelaskan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Observasi Tindakan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamat	Pembahasan dan rencana perbaikan
1	<p>Tindakan ke-1</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memotivasi pengetahuan awal siswa melalui apersepsi</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru kurang memotivasi siswa ketika melakukan apersepsi</li> <li>- Guru kurang mengapresiasi / kurang memperhatikan siswa yang aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika pembelajaran berlangsung guru kurang memotivasi siswa saat apersepsi, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan memotivasi siswa ketika melakukan apersepsi</li> <li>- Ketika pembelajaran berlangsung guru kurang mengapresiasi / kurang memperhatikan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan kegiatan tanya jawab dan penguatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru hanya melakukan tanya jawab tanpa memberikan penguatan kepada siswa</li> </ul>	<p>siswa, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan memperhatikan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika pembelajaran berlangsung guru hanya melakukan kegiatan tanya jawab tanpa memberikan penguatan kepada siswa, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan melakukan tanya jawab dengan benar dan memberikan penguatan kepada siswa</li> </ul>
	Siswa:		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa kurang memperhatikan guru, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan membimbing siswa untuk lebih fokus ketika guru menjelaskan materi pelajaran</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berani tampil di depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak siswa tidak berani untuk maju ke depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang malu dan tidak berani maju ke depan kelas, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan lebih</li> </ul>

	<p>- Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan diberikan penguatan oleh guru</p>	<p>- Siswa masih malu untuk melakukan kegiatan tanya jawab dan guru tidak memberikan penguatan kepada siswa</p>	<p>memotivasi siswa agar siswa berani untuk tampil dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung</p> <p>- Ketika kegiatan tanya jawab berlangsung banyak siswa yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan memperbaiki kegiatan tanya jawab dan akan memberikan penguatan kepada siswa</p>
--	---	---	---

2	<p>Tindakan ke-2</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa</li> <li>- Guru melakukan kegiatan tanya jawab dan penguatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung</li> <li>- Kegiatan tanya jawab sudah berlangsung secara baik, namun penguatan yang diberikan guru belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika awal pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga pada pertemuan berikutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Ketika kegiatan tanya jawab berlangsung terlihat siswa sudah mulai berani untuk mengungkapkan pendapatnya walaupun menurut pengamat penguatan yang diberikan guru belum maksimal,</li> </ul>
---	---	--	---

			sehingga guru akan memberikan penguatan yang lebih baik lagi pada pertemuan berikutnya
	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika awal pembelajaran berlangsung siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru, sehingga guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar siswa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan diberikan penguatan oleh guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mulai berani untuk melakukan kegiatan tanya jawab namun penguatan yang diberikan guru belum maksimal</li> </ul>	<p>fokus terhadap pembelajaran yang akan disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika kegiatan tanya jawab berlangsung ada beberapa siswa yang mulai berani untuk menjawab dan ada beberapa siswa yang masih malu, sehingga guru akan terus membimbing siswa supaya mereka tidak malu lagi untuk melakukan tanya jawab dan guru akan memberikan penguatan yang lebih baik lagi pada pertemuan berikutnya</li> </ul>
3	Media pembelajaran		

	<p>dan hasil tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media pembelajaran memenuhi kriteria</li> <li>- Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar yang terdapat di dalam media <i>flip chart</i> sudah bagus, namun ukurannya belum memenuhi kebutuhan siswa</li> <li>- Nilai penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa belum mencapai target 75%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Flip chart</i> yang dibuat guru pada siklus I kurang besar, sehingga guru akan membuat <i>flip chart</i> dengan ukuran yang lebih besar pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Nilai tes penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I belum mencapai target 75%, baru mencapai 53,33%, sehingga guru akan melakukan penelitian lagi di siklus II dengan memperhatikan kekurangan pada</li> </ul>
--	--	---	--

			siklus I
--	--	--	----------

Hasil yang diperoleh dari siklus pertama adalah masih kurangnya konsentrasi serta keaktifan siswa pada pembelajaran dan masih kurangnya ketercapaian penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa masih kurang dari rata-rata yang telah ditentukan. Proses kegiatan belajar siswa berjalan baik dan cukup tertib, beberapa siswa masih malu ketika diminta maju ke depan kelas untuk berbicara dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris secara berpasangan. Pada pertemuan pertama siswa masih kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya ketika guru memberikan pertanyaan tentang kosakata bahasa Inggris yang mereka ketahui.

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Siswa banyak mengajukan pertanyaan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang belum dipahami, setelah bertanya jawab tentang kosakata bahasa Inggris *part of body*, pemberian soal evaluasi pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart*.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* yang dilaksanakan pada siklus I,

diperoleh rata-rata persentase hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, yaitu aktivitas guru sebesar 79,16% dan aktivitas siswa sebesar 68,75%. Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan hasil yang belum optimal. Karena aktivitas siswa masih belum mencapai target 75%. Adapun kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pemantau tindakan adalah kurangnya pemberian motivasi kepada siswa, sehingga masih banyak siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran dan siswa masih kurang berani untuk maju ke depan kelas.

Berikut ini merupakan tabel siklus pertama untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart*.

**Tabel 4.2**

**Lembar Penilaian Tes Akhir Siklus 1**

**Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flip Chart***

Keterangan	Pencapaian	Target
Skor terendah	32	
Skor tertinggi	100	
Jumlah	1796	
Rata-rata	59,86	60
Persentase siswa memperoleh skor < 60	46,67%	25%
Persentase siswa memperoleh skor $\geq$ 60	53,33%	75%

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang memperoleh skor  $< 60$  lebih rendah daripada yang memperoleh  $\geq 60$ . Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah persentase siswa memperoleh skor  $\geq 60$  minimal 75%, namun jumlah siswa tersebut masih kurang. Berarti siklus pertama ini masih belum mencapai indikator keberhasilan karena baru mencapai 53,33% dari target penelitian yaitu 75%.

Berikut ini adalah tabel rekap hasil evaluasi akhir penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV pada siklus I.

**Tabel 4.3**

**Nilai Evaluasi Akhir Siklus I**

**Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flip Chart***

No	Nama siswa	Nilai
1.	ARA	48
2.	AF	60
3.	AG	100
4.	AH	48
5.	APL	80
6.	AS	92
7.	CC	100
8.	DRM	40
9.	DA	52
10.	DG	48

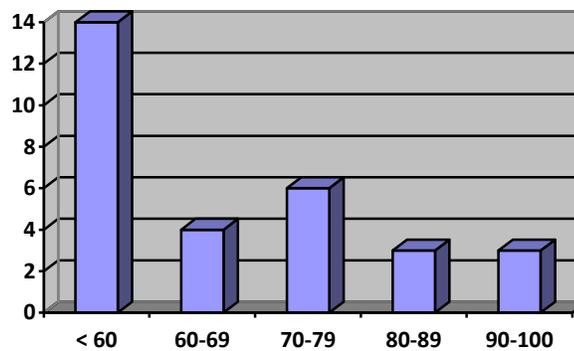
11.	EWAP	72
12.	FSZ	40
13.	IM	76
14.	IA	36
15.	IPS	32
16.	IS	52
17.	JPJ	72
18.	KF	72
19.	LF	60
20.	MA	52
21.	MA	36
22.	MDFR	80
23.	MIR	32
24.	MRR	60
25.	NIB	32
26.	PNA	72
27.	RD	76
28.	SAF	36
29.	SS	60
30.	YA	80
JUMLAH		1796

Dari daftar nilai di atas terlihat belum memenuhi target yang diinginkan. Berdasarkan hal inilah peneliti merencanakan untuk melanjutkan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan tabel di atas maka untuk mengetahui seberapa besar persentase keberhasilan siswa pada siklus I. di bawah ini dapat kita lihat melalui grafik batang.

**Gambar 4.6**

**Grafik Jumlah Perolehan Skor Siswa Siklus I**



Grafik tersebut menunjukkan bahwa, persentase yang diperoleh siswa cukup bervariasi, hal ini berarti akan menambah pengetahuan baru bagi peneliti untuk meningkatkan penguasaan siswa sekaligus sebagai jalan pertama kali dalam menyelesaikan masalah. Pada grafik tersebut dari jumlah 30 orang, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

- Untuk nilai < 60 sebanyak 14 orang
- Untuk nilai 60 – 69 sebanyak 4 orang
- Untuk nilai 70 – 79 sebanyak 6 orang
- Untuk nilai 80 – 89 sebanyak 3 orang
- Untuk nilai 90 – 100 sebanyak 3 orang

#### **d. Refleksi Tindakan**

Refleksi merupakan tahap akhir dari sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu setelah tahap perencanaan, tindakan, dan observasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah masalah kegiatan proses pembelajaran sudah tuntas atau belum. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus. Hasil dari tahap refleksi yang dilakukan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama pengamat untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Jika belum tuntas harus diteruskan disiklus berikutnya. Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya karena tahapan pada setiap siklus perlu disusun rencana yang matang dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus sebelumnya berdasarkan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan pertemuan berikutnya yakni pertemuan disiklus kedua.

Berdasarkan diskusi antara pengamat dan peneliti pada kegiatan pembelajaran disiklus I pertemuan pertama ini, diketahui kekurangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kekurangan yang terjadi pada pertemuan ini adalah guru kurang memotivasi siswa ketika proses pembelajaran terjadi, guru juga tidak memberikan penghargaan kepada siswa siswa yang aktif dan tidak memberikan penguatan, sehingga banyak siswa yang kurang aktif dan

malu ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas. Siswa juga kurang begitu antusias ketika guru melakukan apersepsi, dan masih kurangnya konsentrasi siswa ketika guru melakukan penjelasan dan tanya jawab. Media *flip chart* yang ditampilkan guru terlalu jauh, sehingga banyak siswa yang kurang terlihat.

Dan kelebihan yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama yaitu ketika guru menampilkan media *flip chart* di depan kelas siswa terlihat penasaran dan antusias dengan media yang ditampilkan guru. Gambar yang terdapat di media *flip chart* menarik dan sesuai dengan keseharian siswa, sehingga siswa tertarik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart*. Siswa juga begitu antusias ketika guru mengadakan permainan disela kegiatan pembelajaran.

Adapun kekurangan yang terjadi pada siklus I pertemuan kedua ini yaitu guru lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, guru sudah memberikan penguatan, namun bagi observer penguatan yang diberikan guru kurang maksimal, sehingga masih ada sedikit siswa yang masih malu.

Dan kelebihan yang terjadi pada siklus I pertemuan kedua yaitu guru lebih mendekatkan media *flip chart* yang ada dihadapan siswa, gambar yang terdapat di media *flip chart* tersebut menarik dan sesuai dengan keseharian siswa, sehingga siswa tertarik ketika proses pembelajaran dengan

menggunakan *flip chart* berlangsung. Ketika awal pembelajaran guru juga sudah menyampaikan kegiatan yang menarik. Siswa sudah mulai berani untuk maju ke depan kelas.

Dapat disimpulkan kelebihan yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama dan kedua yaitu kegiatan pembelajaran sudah berjalan secara tertib dan tenang, siswa mulai antusias ketika guru menggunakan media *flip chart* dalam kegiatan pembelajaran, gambar yang ditampilkan guru juga menarik perhatian siswa, walaupun ada beberapa kekurangan yang dilakukan guru yaitu, guru kurang memberikan perhatian dan penguatan kepada siswa yang aktif, sehingga masih ada beberapa siswa yang malu dan tidak berani untuk menjawab pertanyaan guru dan maju kedepan kelas. Selain itu ukuran media *flip chart* yang ditampilkan guru kurang besar sehingga siswa yang duduk dibelakang kurang terlihat. Seharusnya cara penggunaan *flip chart* yang baik adalah memperhatikan posisi penampilan, atau sedemikian rupa sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa yang ada di ruangan kelas tersebut. Untuk memastikan bahwa posisi sudah tepat juga dapat menanyakan pada siswa apakah sudah terlihat dengan baik atau belum. Penyajian *flip chart* tersebut harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa melihat *flip chart* tersebut dan direncanakan tempat yang sesuai dimana dan bagaimana *flip chart* tersebut ditempatkan.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti dan pengamat yaitu adanya kekurangan dan kelebihan pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, serta berdasarkan nilai rata-rata hasil pengamatan tindakan proses pembelajaran setelah diperiksa oleh guru sebagai peneliti dan dibantu oleh pengamat antara lain yang meliputi nilai rata-rata kelas tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan nilai 57,86. Nilai siswa yang mencapai target indikator keberhasilan minimal 60 sebanyak 16 siswa atau 53,33%, siswa yang memperoleh dibawah indikator keberhasilan sebanyak 14 siswa atau 46,66%. Selanjutnya rata-rata persentase pemantau tindakan aktivitas guru sebesar 79,16% dan siswa sebesar 68,75%. Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan pengamatan di atas maka pelaksanaan tindakan pada siklus I ini belum optimal atau belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga peneliti dan pengamat sepakat untuk melakukan perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya

## **2. Deskripsi Data Siklus 2**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil dari siklus pertama dan permasalahan-permasalahan yang didapat, diantaranya siswa masih kurang aktif selama proses pembelajaran, siswa kurang teliti dalam mengerjakan tugas,

keberanian serta konsentrasi siswa masih kurang dan belum memenuhi target perolehan nilai yang akan dicapai. Atas dasar permasalahan tersebut, maka peneliti kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan masukan dari refleksi siklus I.

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Adapun perencanaan tindakan yang disusun peneliti antara lain: (1) Desain kegiatan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart*, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN Gondrong 04 dengan menggunakan media *flip chart*, (3) Instrumen pemantau tindakan, (4) menyiapkan media *flip chart* sebagai media pembelajaran, (5) Kamera untuk mendokumentasikan gambar proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

##### **1) Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan observer, tindakan ini dilakukan agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih baik sehingga penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa meningkat dibandingkan pertemuan sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan yang telah direfleksi berdasarkan temuan pada siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- **Pertemuan I ( Senin, 20 Mei 2013)**

- 1) **Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memulai pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh guru dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru melakukan apesepsi dengan menanyakan kepada siswa “kalian bisa merasakan makanan dengan menggunakan apa?” ketika para siswa menjawab guru mengkondisikan kelas dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai fungsi dari bagian tubuh.



**Gambar 4.7**

**Guru sedang mengabsen kehadiran siswa**

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu "Head and Shoulder" kemudian guru menghubungkan materi pembelajaran dengan menunjuk bagian tubuh yang terdapat di lagu dan menjelaskan fungsinya dalam bahasa Indonesia dan diucapkan kembali ke dalam kosakata bahasa Inggris. Guru menampilkan media *flip chart* di depan kelas yang berisi gambar-gambar fungsi bagian-bagian tubuh yang terdapat di wajah dan di badan. Kemudian guru menyebutkan cara baca beserta arti dalam gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut, lalu siswa mengucapkan apa yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang kembali dengan menunjukan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut untuk dibaca siswa.



Gambar 4.8

Guru sedang membalik media *flip chart* dan siswa sedang menyanyikan lagu *Head and Shoulder*

Setelah guru menunjukkan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* mengenai fungsi dari bagian tubuh yang terdapat di wajah dan di tubuh. Guru mengasah kembali pemahaman siswa dengan menyebutkan salah satu fungsi bagian tubuh yang terdapat di wajah atau badan dengan menggunakan bahasa Indonesia kemudian siswa menerjemahkannya dengan menggunakan bahasa Inggris, terus berulang-ulang hingga guru merasa siswa telah paham dan menguasai apa yang telah dibahas tersebut. Guru juga melakukan pertanyaan, misalnya guru menunjuk mata sambil bertanya *“what is this?”* kemudian siswa menjawab *“this is eye”*, kemudian guru bertanya lagi, *“what the function of eye”*, dan siswa menjawab *“eye for see”*. kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan dan mempraktekan seperti yang dicontohkan oleh guru.



**Gambar 4.9**

**Siswa sedang bertanya *“what the function?”***

Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok, siswa mengerjakan lembar kerja siswa berupa membuat percakapan ke dalam bahasa Inggris dan merapihkan puzzle yang belum terususun rapih. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Guru memperhatikan kosakata yang diucapkan oleh siswanya. Jika ada yang salah maka guru membetulkan pengucapannya. Dan siswa yang lain memperhatikan temannya yang sedang maju ke depan.



**Gambar 4.10**

**Siswa sedang merapihkan puzzle dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas**

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan berlatih untuk

menguasai beberapa kosakata bahasa Inggris mengenai fungsi dari bagian tubuh yang terdapat di wajah dan di tubuh. Kegiatan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan motivasi dan saran agar siswa dapat berlatih lagi dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 4.11**

**Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif**

- **Pertemuan II ( Senin, 27 Mei 2013)**

- 1) Kegiatan awal (10 menit)**

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari senin 27 Mei 2013. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru dan

mengecek kehadiran siswa. Materi pembelajaran hari ini masih sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan sebelumnya membahas fungsi bagian-bagian tubuh yang terdapat di wajah dan tubuh, sedangkan pada pertemuan saat ini guru membahas fungsi bagian-bagian tubuh yang terdapat di tangan dan di kaki, guru juga kembali membahas mengenai materi yang sudah dipelajari pada siklus sebelumnya. Sebelum berlanjut pada kegiatan inti, guru mengadakan apersepsi dengan mengingat pembelajaran lalu sambil memasang kembali media *flip chart* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.



**Gambar 4.12**

**Siswa sedang bersiap untuk berdoa dan guru sedang mengabsen siswa**

## **2) Kegiatan inti (50 menit)**

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu *Head and Shoulder*, kemudian guru mengaitkan lagu tersebut dengan materi

pelajaran. Guru menampilkan media *flip chart* di depan kelas yang berisi gambar-gambar mengenai fungsi bagian-bagian tubuh yang terdapat di tangan dan di kaki. Kemudian guru menyebutkan cara baca beserta arti dalam gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut, lalu siswa mengucapkan apa yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang kembali dengan menunjukan gambar yang terdapat di dalam media *flip chart* tersebut untuk dibaca siswa.



**Gambar 4.13**

#### **Guru sedang menjelaskan pelajaran melalui media *Flip Chart***

Pada pertemuan ini guru membahas seluruh materi yang sudah dipelajari pada siklus dan pertemuan sebelumnya. Mulai dari *part of body* sampai *function part of body*. Seperti pada pertemuan sebelumnya guru kali ini mengasah kembali pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menyebutkan bagian-bagian tubuh dan fungsi dari salah satu anggota bagian tubuh dengan menggunakan bahasa Indonesia, kemudian siswa menerjemahkan kedalam bahasa Inggris. Begitu juga sebaliknya, saat guru

menyebutkan salah satu bagian anggota tubuh dan fungsinya dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian siswa menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia.



**Gambar 4.14**

**Siswa terlihat antusias ketika bermain *talking stick***

Kemudian guru dan siswa melakukan permainan *talking stick*, yaitu permainan dimana guru dan siswa menyanyikan lagu *Head and Shoulder* sambil mengoper spidol, ketika lagu selesai, siswa yang memegang spidol tersebutlah yang menjawab pertanyaan guru, dan bagi siswa yang tidak bisa menjawab diminta maju untuk bernyanyi *head and shoulder* secara bersama-sama. Setelah selesai melakukan permainan *talking stick*, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan dan mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Setelah selesai beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.



**Gambar 4.15**

**Siswa melakukan percakapan di depan kelas dan siswa sedang melakukan permainan mencocokkan gambar**

Kegiatan selanjutnya guru melakukan permainan mencocokkan kosakata bahasa Inggris berdasarkan fungsi dari bagian-bagian tubuh yang terdapat pada gambar. Setelah permainan selesai, kemudian guru memberikan soal evaluasi untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa pada siklus kedua.



**Gambar 4.16**

**Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi**

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan berlatih untuk menguasai beberapa kosakata bahasa Inggris mengenai fungsi dari bagian-bagian tubuh yang terdapat di tangan dan di kaki, guru juga membahas kembali mengenai fungsi dari bagian-bagian tubuh yang terdapat di wajah dan di badan. Setelah melakukan tanya jawab guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan motivasi dan saran agar siswa dapat berlatih lagi dalam menguasai kosakata bahasa Inggris mengenai *part of body and function part of body*.



Gambar 4.17

Guru memberikan reward dan siswa bersiap untuk pulang

### **c. Hasil Pengamatan Tindakan**

Observer melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung di siklus II, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Selain instrumen pemantau tindakan, pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang semua kegiatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *flip chart* yang berisi kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Untuk memperoleh data selama proses pembelajaran di siklus II, pengamat mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hal-hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan tindakan dan catatan lapangan yang dilaksanakan oleh pengamat ini didiskusikan antara peneliti dan pengamat. Diskusi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang didapat selama proses pembelajaran, dalam diskusi ini peneliti mendapatkan masukan dari pengamat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan yang terdapat pada siklus II diperbaiki dan tidak diulangi pada siklus berikutnya, kemudian hal-hal yang sudah baik agar dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan kembali pada siklus berikutnya. Jika pelaksanaan tindakan di siklus II sudah memenuhi kriteria, maka tidak akan dilaksanakan lagi penelitian di siklus berikutnya.

Deskripsi selengkapnya mengenai hasil observasi tindakan selama proses pembelajaran pada siklus II dijelaskan pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Tindakan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamat	Pembahasan dan rencana perbaikan
1	Tindakan ke-1 Guru: - Guru menyampaikan kegiatan yang menarik	- Guru tidak menyampaikan kegiatan yang menarik mengenai materi yang akan dipelajari	- Ketika awal pembelajaran guru tidak menyampaikan kegiatan menarik yang akan mereka pelajari. Guru akan menyampaikan kegiatan yang menarik mengenai materi yang akan dipelajari
	Siswa: - Siswa antusias saat guru	- Siswa kurang begitu antusias	- Ketika awal pembelajaran guru

	melakukan apersepsi	saat guru melakukan apersepsi karena guru lupa untuk menyampaikan kegiatan menarik yang akan mereka pelajari	tidak menyampaikan kegiatan menarik yang akan mereka pelajari, sehingga siswa kurang begitu antusias. Guru akan menyampaikan kegiatan yang menarik supaya siswa lebih antusias pada awal pembelajaran
2	Tindakan ke-2 Guru: - Guru memperkenalkan media <i>flip chart</i>	- Guru langsung menampilkan media <i>flip chart</i> di depan kelas tanpa memperkenalkan ya lagi.	- Ketika awal pembelajaran berlangsung guru tidak memperkenalkan lagi apa itu media <i>flip chart</i> karena

			<p>pada pertemuan sebelumnya sudah dikenalkan apa yang dimaksud dengan <i>flip chart</i></p>
3	<p>Media pembelajaran dan hasil tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media pembelajaran memenuhi kriteria</li> <li>- Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar yang terdapat di dalam media <i>flip chart</i> sudah bagus, ukurannya juga sudah memenuhi kebutuhan siswa</li> <li>- Nilai penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa sudah mencapai target KKM 75%,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak lagi membuat media <i>flip chart</i> karena ukurannya sudah memenuhi kebutuhan siswa</li> <li>- Tindakan tidak akan dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena berdasarkan hasil tes</li> </ul>

		bahkan melampaui, yaitu 93,33%	penguasaan kosakata bahasa Inggris sudah melampaui target KKM
<b>Rekap skor siklus I dan siklus II</b>		Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I yaitu 53,33% meningkat 40% menjadi 93,33%, sementara untuk data pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I 79,16% dan siswa 68,75% pada siklus II aktivitas guru menjadi 91,66% dan siswa 93,75%	

Hasil pengamatan tindakan pada siklus II yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, diperoleh hasil rata-rata pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* termasuk dalam kategori baik karena telah melaksanakan hampir semua aktivitas.

Hasil yang diperoleh di siklus II merupakan peningkatan dari pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di siklus I. Hal ini dikarenakan, peneliti dan pengamat telah merencanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan

kekurangan yang ditemukan pada pembelajaran yang dilaksanakan di siklus I.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dengan menggunakan media *flip chart* secara keseluruhan pada siklus II ini:

**Tabel 4.5**

**Lembar Penilaian Tes Akhir Siklus II**

**Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flip Chart***

Keterangan	Pencapaian	Target
Skor terendah	52	
Skor tertinggi	100	
Jumlah	2328	
Rata-rata	77,6	60
Persentase siswa memperoleh skor < 60	6,66%	30%
Persentase siswa memperoleh skor $\geq$ 60	93,33%	75%

Untuk lebih jelasnya dijabarkan data yang diperoleh dari pertemuan pertama dan kedua siklus II tentang skor aktivitas guru dan siswa dalam data hasil pemantau tindakan menunjukkan kegiatan guru 91,66%, dan hasil pemantau tindakan siswa menunjukkan 93,75%. Sementara untuk skor penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa menunjukkan 93,33% atau sekitar 28 orang dari jumlah seluruh siswa 30 orang sudah memenuhi target KKM yaitu sebesar 60. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor < 60

semakin rendah dibandingkan dengan siklus I yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,66%. Berdasarkan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  telah mencapai 93,33%. Jumlah tersebut telah melampaui target keberhasilan penelitian yang ditentukan yaitu 75%.

Berikut ini adalah tabel rekap hasil evaluasi akhir penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV pada siklus II

**Tabel 4.6**

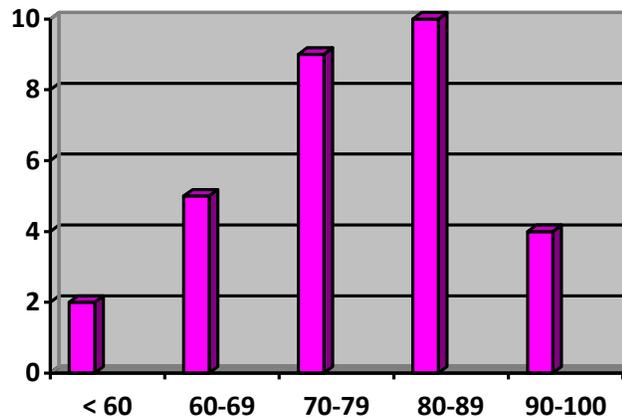
**Nilai Evaluasi Akhir Siklus II**

**Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flip Chart***

No	Nama siswa	Nilai
1.	ARA	76
2.	AF	72
3.	AG	100
4.	AH	72
5.	APL	88
6.	AS	100
7.	CC	100
8.	DRM	60
9.	DA	72
10.	DG	72
11.	EWAP	84
12.	FSZ	68
13.	IM	88

14.	IA	72
15.	IPS	56
16.	IS	76
17.	JPJ	88
18.	KF	84
19.	LF	76
20.	MA	72
21.	MA	60
22.	MDFR	88
23.	MIR	60
24.	MRR	80
25.	NIB	52
26.	PNA	88
27.	RD	88
28.	SAF	60
29.	SS	84
30.	YA	92
JUMLAH		2328

Berdasarkan tabel di atas maka untuk mengetahui seberapa besar persentase keberhasilan siswa pada siklus II, di bawah ini dapat kita lihat melalui grafik batang berikut ini.

**Gambar 4.18****Grafik Jumlah Perolehan Skor Siswa Siklus II**

Grafik tersebut menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh siswa cukup bervariasi. Pada grafik tersebut dari jumlah 30 orang, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

- Untuk nilai < 60 sebanyak 2 orang
- Untuk nilai 60 – 69 sebanyak 5 orang
- Untuk nilai 70 – 79 sebanyak 9 orang
- Untuk nilai 80 – 89 sebanyak 10 orang
- Untuk nilai 90 – 100 sebanyak 4 orang

#### **d. Refleksi Tindakan**

Refleksi merupakan tahap akhir dari sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu setelah tahap perencanaan, tindakan, dan observasi yang telah dilakukan di siklus II. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah masalah

kegiatan proses pembelajaran di siklus II sudah tuntas atau belum. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus II. Hasil dari tahap refleksi yang dilakukan di siklus II kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama pengamat untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Jika belum tuntas harus diteruskan disiklus berikutnya.

Berdasarkan diskusi antara pengamat dan peneliti pada kegiatan pembelajaran disiklus II pertemuan pertama ini, diketahui guru tidak menyampaikan kegiatan yang menarik yang akan dipelajari, sehingga terlihat beberapa siswa yang kurang antusias ketika awal pembelajaran dimulai.

Dan kelebihan yang terjadi pada siklus II pertemuan pertama ini yaitu guru membuat media *flip chart* lebih besar dibandingkan pada siklus sebelumnya, sehingga siswa yang di belakang dapat melihat gambar yang terdapat di media *flip chart* dengan jelas. Gambar yang terdapat di media *flip chart* tersebut menarik dan sesuai dengan keseharian siswa, sehingga siswa tertarik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart*. Di siklus kedua pertemuan pertama terlihat minat siswa untuk belajar lebih meningkat ketika guru membentuk kelompok dan memintanya untuk maju ke depan kelas. Guru sudah melakukan kegiatan tanya jawab dan memberikan penguatan dengan baik. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun kekurangan yang terjadi pada siklus II pertemuan kedua ini yaitu guru tidak lagi memperkenalkan apa itu media *flip chart*, karena guru menganggap siswa sudah kenal dengan media *flip chart* tersebut tanpa diperkenalkan ulang lagi oleh guru

Dan kelebihan yang terjadi pada siklus II pertemuan pertama ini yaitu media *flip chart* yang ditampilkan guru lebih besar dibandingkan pada siklus sebelumnya, sehingga siswa yang di belakang dapat melihat gambar yang terdapat di media *flip chart* dengan jelas. Gambar yang terdapat di media *flip chart* tersebut menarik dan sesuai dengan keseharian siswa, sehingga siswa tertarik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart*. Di siklus kedua pertemuan kedua ini terlihat minat siswa untuk belajar lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya. Karena pada siklus II pertemuan kedua ini di awal pembelajaran guru menyampaikan kegiatan yang menarik yang akan mereka lakukan, yaitu mengisi kegiatan pembelajaran dengan berbagai permainan. Yang membuat siswa aktif, antusias dan menyenangkan. Siswa tidak malu lagi ketika guru memintanya untuk maju ke depan kelas. Siswa juga begitu antusias dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, guru juga sudah memberikan reward kepada siswa yang aktif dan memberikan penguatan terhadap siswa dengan baik.

Dapat disimpulkan kelebihan yang terjadi pada siklus II pertemuan pertama dan kedua yaitu kegiatan pembelajaran sudah berjalan secara tertib

dan tenang, siswa mulai antusias ketika guru menampilkan media *flip chart* dalam kegiatan pembelajaran, gambar yang ditampilkan guru juga menarik perhatian siswa. Guru menampilkan media *flip chart* yang lebih besar dibandingkan *flip chart* yang ada pada siklus sebelumnya. Guru sudah memberikan penguatan dengan baik dan memberikan reward kepada siswa yang aktif, hampir semua siswa aktif pada pembelajaran yang terjadi di siklus II, karena kegiatan pembelajaran di siklus II diisi dengan berbagai permainan dan kegiatan yang menyenangkan. Kekurangan yang dilakukan oleh guru sangat sedikit dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang terjadi di siklus II.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti dan pengamat yaitu adanya kekurangan dan kelebihan pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, serta berdasarkan nilai rata-rata hasil pengamatan tindakan proses pembelajaran setelah diperiksa oleh guru sebagai peneliti dan dibantu oleh pengamat antara lain yang meliputi nilai rata-rata kelas tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan nilai 77,60. Nilai siswa yang mencapai target indikator keberhasilan minimal 60 sebanyak 28 siswa atau 93,33%, siswa yang memperoleh dibawah indikator keberhasilan sebanyak 2 siswa atau 6,66%. Selanjutnya pemantau tindakan guru diperoleh persentase 91,66% dan siswa 93,75%.

Berdasarkan hasil intervensi tindakan yang sudah tercapai, serta pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran telah maksimal, maka peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini sudah cukup baik dan tidak perlu dilaksanakan rencana perbaikan penelitian pada siklus berikutnya.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* yang terdiri dari 12 aktivitas guru dan 8 aktivitas siswa dengan jumlah keseluruhan aktivitas 20 butir pernyataan seperti yang sudah diuraikan pada halaman yang terlampir. Pengamat memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart*. Selain itu instrumen juga divalidasi oleh *expert judgement* yaitu dosen yang ahli dibidang mata pelajaran bahasa Inggris. Pemeriksaan keabsahan data juga diperoleh dari analisis penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* yang dapat dilihat dari aspek dan unsur-unsur pada tes penguasaan kosakata bahasa Inggris tersebut yang terdiri dari 25 soal, yaitu 5 soal *multiple choice*, 5 soal *matching*, 5 soal *complete sentences*, 5 soal

*jumble words* dan 5 soal *reading*. Peneliti dan pengamat melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran berlangsung.

## **C. Analisis Data**

### **1. Siklus I**

Berdasarkan hasil intervensi tindakan dan catatan lapangan saat pengamatan, diketahui bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart*, guru masih kurang maksimal dalam pembelajaran sehingga target yang ditentukan pada peneliti ini belum dapat tercapai pada siklus I.

Hasil yang didapat dari tes penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah nilai rata-rata 59,86 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai baik sekali, yaitu 90-100 ada 3 orang dengan persentase 10%, nilai 80-89 ada 3 siswa dengan persentase 10%, nilai 70-79 ada 6 siswa dengan persentase 20%, nilai 60-69 ada 4 siswa dengan persentase 13,33%, dan siswa yang mendapat nilai < 60 ada 14 siswa dengan persentase 46,66%. Hasil tersebut masih belum mencapai target penelitian dengan indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah persentase siswa yang memperoleh skor  $\geq 60$  minimal 75%. Dengan demikian siklus pertama belum tercapai sehingga diperlukan siklus II untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV melalui media *flip chart*.

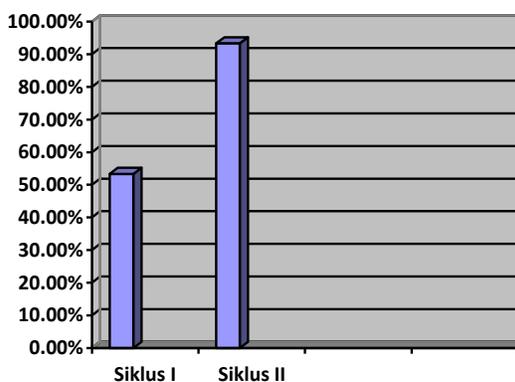
## 2. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti lebih siap dalam melakukan penelitian penguasaan kosakata bahasa Inggris sehingga aktivitas dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan dalam pembelajaran. Siswa secara keseluruhan sudah mulai menguasai beberapa kosakata baru bahasa Inggris. Pada siklus II ini sudah terlihat antusias belajar siswa, siswa mulai berani untuk mengungkapkan pendapat dan maju ke depan kelas, walaupun masih ada beberapa kekurangan yang dilakukan guru.

Hasil yang didapat dari tes penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* dengan jumlah siswa yang mendapat nilai baik sekali yaitu 90-100 ada 4 siswa dengan persentase 13,33%, nilai 80-89 ada 10 siswa dengan persentase 33,33%, nilai 70-79 ada 9 siswa dengan persentase 30%, nilai 60-69 ada 5 siswa dengan persentase 16,66%, dan siswa yang memperoleh skor < 60 ada 2 siswa dengan persentase 6,66%. Hasil tersebut telah melampaui target standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa penelitian sampai dengan siklus II ini sudah cukup dan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### D. Interpretasi Hasil Analisis

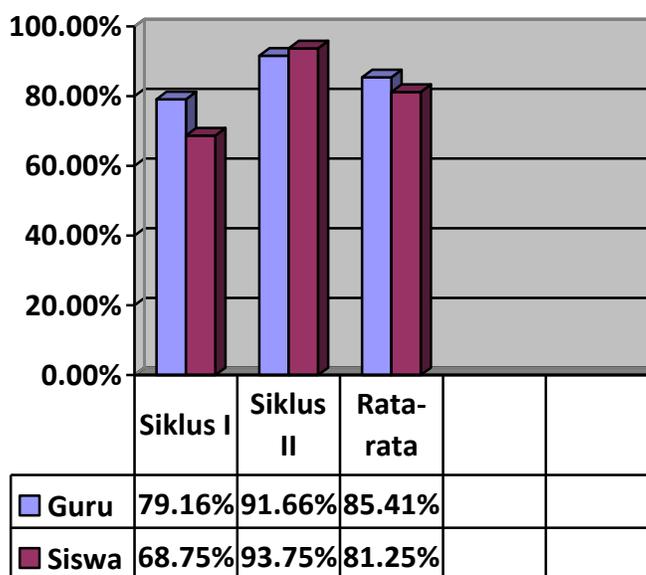
Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart* telah menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang semakin meningkat. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembagian siklus I dan II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase pencapaian penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV dengan jumlah siswa yang mencapai skor  $\geq 60$  siklus I sebesar 53,33%, sedangkan pada siklus II mencapai 93,33%. Selain itu pada siklus I siswa yang mendapat nilai  $< 60$  sebesar 46,66% sebanyak 14 siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai  $< 60$  hanya 6,66% sebanyak hanya 2 siswa.



Gambar 4.19

**Grafik Kenaikan Persentase Jumlah Siswa Yang Mendapat Skor  $\geq 60$  Pada Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Untuk pemantau tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* juga mengalami peningkatan persentase. Pada siklus I mendapatkan nilai persentase aktivitas guru sebesar 79,16% dan siswa sebesar 68,75%, sedangkan pada siklus II persentase guru dan siswa meningkat, yaitu aktivitas guru menjadi 91,66% dan siswa 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* sudah termasuk kedalam kategori baik.



**Gambar 4.20**

#### **Grafik Hasil Pemantau Tindakan Melalui Media *Flip Chart***

Berdasarkan hasil-hasil data yang diperoleh, membuktikan bahwa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* sudah tepat apabila kita lihat hasil dari siklus II yang dibandingkan dengan

siklus I. implementasi dari penggunaan media *flip chart* tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan kreativitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan media dan metode tersebut.

Hasil deskripsi yang diperoleh pada siklus I dan II, dapat dikatakan bahwa siklus I proses pembelajaran dalam upaya menguasai kosakata bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh persiapan pembelajaran dengan media *flip chart* sehingga mempengaruhi aktivitas guru dan siswa, sedangkan pada siklus II dengan mendiskusikan dan merefleksi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I menjadikan persiapan, kelengkapan penelitian dalam merancang kegiatan pembelajaran lebih baik lagi. Sehingga hasilnya berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan hasil yang ada, maka dengan menggunakan media *flip chart* adalah salah satu alternatif untuk menambah pengetahuan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris, sehingga hipotesis tindakan telah dianggap berhasil.

## **E. Pembahasan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menggunakan media *flip chart* dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut menimbulkan

ketertarikan pada siswa dalam proses pembelajaran, namun media *flip chart* yang disajikan guru di kelas kurang besar, sehingga ada beberapa siswa yang duduk di belakang tidak dapat melihat dengan jelas media tersebut, namun kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas tetap berjalan lancar dan tertib. Pada siklus I pertemuan kedua guru memberikan tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebanyak 25 butir soal tertulis yang terdiri dari 5 jenis soal yang berbeda.

Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I menunjukkan AG dan CC memperoleh skor tertinggi, yaitu 100. Hal tersebut terlihat pada keaktifan AG dan CC selama proses pembelajaran berlangsung. AG dan CC merupakan siswa yang pintar di kelas. Di kelas IV AG meraih peringkat pertama dan CC meraih peringkat kedua. Ketika guru bertanya mengenai kosakata bahasa Inggris kepada siswa di kelas dan meminta siswa untuk maju ke depan kelas, AG dan CC tidak malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak takut untuk maju ke depan kelas. Namun ada beberapa siswa yang memperoleh skor < 60 yaitu sebanyak 14 siswa. Diantaranya adalah IPS, MIR dan NIB yang memperoleh skor 32. Mereka adalah siswa yang pasif ketika kegiatan belajar mengajar disiklus I berlangsung. NIB merupakan siswa yang belum lancar membaca dan IPS sudah bisa membaca tetapi dia sulit dalam menangkap pelajaran, terutama pelajaran bahasa Inggris. Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran

NIB seperti orang yang sedang melamun dan bingung, NIB kurang menyimak setiap penjelasan yang diberikan guru, dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris NIB masih terbata-bata. Ketika guru mengoreksi hasil lembar kerja mereka terlihat hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka belum mencapai target KKM yaitu 60.

Pada siklus II setelah peneliti berdiskusi dengan pengamat akhirnya peneliti memutuskan untuk membuat media *flip chart* yang lebih besar dan dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih memotivasi siswa dengan melakukan permainan di sela kegiatan belajar, hal ini membuat siswa lebih antusias dan semakin meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris. Pada siklus II pertemuan kedua guru juga memberikan tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebanyak 25 butir soal tertulis yang terdiri dari 5 jenis soal yang berbeda.

Pada tes penguasaan kosakata bahasa Inggris di siklus II ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tes penguasaan kosakata bahasa Inggris yang terjadi di siklus I. 28 siswa mendapat skor  $\geq 60$  dan 2 siswa mendapat skor  $< 60$ . Siswa yang memperoleh skor 100 sama seperti pada siklus I yaitu AG dan CC. Selain mereka berdua, AS juga memperoleh skor 100. AS mengalami peningkatan nilai dari 92 menjadi 100. AS juga merupakan siswa yang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. AS mengalami peningkatan nilai karena terlihat motivasi

belajarnya disiklus II lebih rajin dan mau bertanya kepada guru tentang materi yang masih membuatnya bingung. Sedangkan IPS dan NIB sudah mengalami peningkatan, namun nilainya masih di bawah KKM. Pada siklus II guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memperoleh skor terendah agar bisa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru membimbing siswa perlahan-lahan dan mencoba untuk menghampiri siswa tersebut dan bertanya kepada mereka apakah sudah mengerti atau apakah ada yang membuatnya bingung. Sedangkan nilai MIR pada siklus II meningkat dan sudah tuntas KKM. Hal ini disebabkan karena ketika kegiatan belajar mengajar yang terjadi di siklus II MIR mulai berani untuk bertanya kepada teman dan guru mengenai materi yang tidak ia mengerti, MIR terlihat lebih fokus dan memperhatikan guru. MIR merupakan siswa yang duduk di belakang, pada siklus I MIR mendapatkan nilai rendah karena MIR tidak memperhatikan dengan baik apa yang dijelaskan guru dan ketika guru bertanya ternyata MIR tidak begitu kelihatan untuk melihat media *flip chart* yang ditampilkan guru, saat itu kondisi badan MIR juga kurang sehat, sehingga mempengaruhi hasil belajar MIR. Pada siklus II guru lebih membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I agar hasil belajar siswa di siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya.

Pada setiap pertemuan di setiap siklus dilakukan pengamatan oleh pengamat yaitu guru SDN Gondrong 04 dengan mengisi instrumen pemantau tindakan berupa 20 butir pernyataan, selain itu pada setiap akhir siklus peneliti dan pengamat melakukan refleksi. Pada refleksi siklus I ditemukan beberapa kekurangan dan kelemahan yang diperbaiki di siklus II, antara lain (1) media *flip chart* kurang besar (2) guru kurang memotivasi siswa, (3) guru kurang memberikan penguatan kepada siswa, sehingga banyak siswa yang kurang aktif. Namun kekurangan tersebut sudah diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tindakan siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Tes penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siklus I mendapatkan hasil 53,33% dari 30 siswa mendapatkan skor  $\geq 60$ , sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yaitu 93,33% dari 30 siswa mendapatkan skor  $\geq 60$ . Adapun pada data pemantau tindakan yang terdiri dari 20 pernyataan, di siklus I diperoleh aktivitas guru sebesar 79,16% dan siswa 68,75%, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 91,66% untuk aktivitas guru dan 93,75% untuk aktivitas siswa. Adapun hasil data tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dan pemantau tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

## Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Selama Dua Siklus

No.	Data Setiap Siklus	Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
1	Siklus I	53,33%
2	Siklus II	93,33%
Peningkatan Penguasaan Kosakata		40%
Rata-rata perolehan siklus I dan II		73,33%

Tabel 4.8

## Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan Selama Dua Siklus

No	Data Setiap Siklus		Persentase Pemantau Tindakan	Rata-rata skor
1	Siklus 1	Guru	79,16%	73,95%
		Siswa	68,75%	
2	Siklus 2	Guru	91,66%	92,70%
		Siswa	93,75%	
Peningkatan pemantau tindakan		Guru	12,50%	18,75%
		Siswa	25,00%	

Berdasarkan tabel penguasaan kosakata bahasa Inggris dan pemantau tindakan tersebut, maka dapat dikatakan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui media *flip chart* meningkat. Siklus I sampai siklus II peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris mencapai 40%

dan peningkatan persentase pemantau tindakan guru sebesar 12,50% dan siswa 25,00%.

Penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* ternyata menemukan peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang optimal.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang diharapkan. Keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Gondrong 04 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada peneliti lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek peneliti.
2. Keterbatasan ukuran media *flip chart* yang tidak sesuai dengan jarak pandang siswa di kelas.
3. Keterbatasan dalam hal pengkondisian kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sering kali membuat kelas tidak kondusif.